

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan tumbuh dan berkembang seiring dengan meningkatnya aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan. Pertumbuhan perkembangan suatu perusahaan menuntut kemampuan dan kecakapan para pengelola dalam menjalankan perusahaannya, termasuk didalamnya kemampuan dalam mengambil keputusan terhadap masalah yang dihadapi oleh perusahaan. Keputusan-keputusan yang tepat oleh manajer berdasarkan hasil pengukuran dan pengevaluasian terhadap pelaksanaan aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan.

Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang optimal sebagai sumber pembiayaan bagi kelangsungan hidup perusahaan. Banyak faktor yang dapat menyebabkan perusahaan sulit mencapai keuntungan yang diharapkan. Hal ini bisa disebabkan oleh minimnya produk yang dihasilkan, kualitas produk yang tidak sesuai dengan selera konsumen, sulitnya untuk memperoleh bahan baku, kesulitan dalam memasarkan hasil produksi, sistem perencanaan dan pengendalian produksi yang kurang efektif dan efisien, atau bahkan kualitas manajemen yang mengendalikan usaha tersebut.

Dalam persaingan dibidang ekonomi dan bisnis yang makin pesat saat ini, perusahaan maupun badan usaha harus dapat menunjukkan kemampuan dan keunggulan dalam mengelola usaha yang dijelankannya. Dari sudut pandang ekonomi dunia usaha khususnya perdagangan di Indonesia mulai menunjukkan kemajuan yang cukup berarti. Hal ini dapat dilihat dari begitu banyak usaha yang mulai beroperasi dalam berbagai bidangnya. Bidang usaha yang paling banyak digeluti dan diminati oleh masyarakat salah satunya adalah usaha dagang.

Mengembangkan usaha di sektor dagang juga tidak semudah membalikan telapak tangan, banyak hal yang perlu jadi pertimbangan dalam pengelolaan perusahaan kedepannya. Seperti pengelolaan sumber daya usaha yang memadai analisis pangsa pasar dan juga beberapa aspek yang dilihat melalui kaca mata dunia ekonomi akuntansi.

Salah satu sumber daya yang harus dikelola dengan baik adalah kas dalam hal ini kas merupakan harta perusahaan yang paling likuid dalam membantu berjalannya aktivitas perusahaan. Salah satu elemen dari kas adalah penerimaan kas, penerimaan kas sangat diperlukan baik untuk membiayai kegiatan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap, akan tetapi kas merupakan aktiva yang mudah untuk diselewengkan dan digunakan tidak semestinya serta dipindah tangankan oleh pegawai / karyawan.

Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama: penerimaan dari penjualan tunai dan juga dari penerimaan kas dari piutang. Penjualan tunai dilakukan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga lebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan. sumber penerimaan kas terbesar perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai.(Mulyadi: 2003: 455). Untuk itu pengelolaan sumber daya kas melalui mekanisme pengelolaan kas dengan baik khususnya penerimaan kas akan sangat membantu mempertahankan atau menjaga elektabilitas operasional perusahaan.

Di kota Gorontalo perkembangan dunia usaha juga cukup pesat, akan tetapi persoalan klasik soal pengelolaan kas atau harta lancar perusahaan masih saja menjadi momok bagi pemilik usaha dalam menjalankan aktivitas usahanya, Toko Nusa Kurnia misalnya merupakan salah satu perusahaan dagang cukup besar di Gorontalo dan juga memiliki omset penjualan besar disetiap

periode penjualannya. Namun jika dilihat dari sisi administrasinya khususnya keuangan, ternyata masih kurang baik karena penerapan akuntansi pada perusahaan tersebut belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum saat ini. Prosedur pencatatan penerimaan kas misalnya pada masih terdapat beberapa kekurangan karena penerimaan kas pada Toko Nusa Kurnia tidak langsung dicatat dalam jurnal penerimaan kas, akan tetapi hanya dicatat dengan format sederhana yang tidak melampirkan informasi jelas soal transaksi penerimaan kas. Implikasi dari hal diatas sering terjadi *cash and short over* atau selisih kas antara catatan kas dengan uang yang ada di kas bendahara dan berimbas besar terhadap pendapatan perusahaan tersebut. Apabila hal ini terus dibiarkan peneliti berasumsi perusahaan akan bangkrut dengan sendirinya akibat tidak maksimalnya pengelolaan kas.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu kajian penelitian ilmiah dengan judul “ Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas pada Toko Nusa Kurnia”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakan di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut ;

1. Pihak Toko Nusa Kurnia belum memaksimalkan pengelolaan kas di perusahaan sehingga sering meminimkan perolehan laba
2. Pihak Toko Nusa Kurnia belum bias melakukan pencatatan penerimaan kas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku sehingga perusahaan tidak memiliki informasi yang valid soal perkembangan kas Toko Nusa Kurnia

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah yakni sebagai berikut :

Bagaimana prosedur pencatatan penerimaan kas pada Toko Nusa Kurnia ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang berdasarkan pada rumusan masalah diatas yaitu untuk mengetahui bagaimana prosedur pencatatan penerimaan kas pada Toko Nusa Kurnia

1.5 Manfaat Peneitian

1. Manfaat Teoritis

- Menambah pemahaman dan pengalaman penulis mengenai ilmu akuntansi dan penerapannya dilapangan.
- Sebagai bahan bacaan dan referensi khususnya bagi mahasiswa program studi DIII akuntansi Universitas Negeri Gorontalo.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak manajemen Toko Nusa Kurnia agar lebih bijak lagi dalam pelaksanaan pengelolaan kas sehingga mampu memberikan *impact* positif bagi perkembangan perusahaan kedepannya.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berada di Kelurahan Tamulobutao Kecamatan Duingi Kota Gorontalo

Table 1: jadwal perencanaan penelitian

No.	Uraian kegiatan	Waktu pelaksanaan 2012-2013								
		Nov			Des			Jan		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.	Penelitian Pendahuluan									
2.	Penyusunan makalah/ Bimbingan									
3.	Bimbingan Makalah									
4.	Ujian Akhir									

1.7 Sumber Data

Data yang dikumpulkan untuk mendukung penelitian ini adalah data yang diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya keabsahaannya dan berasal dari dua sumber yaitu:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari pihak responden yakni pihak pimpinan maupun karyawan Nusa Kurnia kota Gorontalo melalui teknik wawancara.
- b. Data sekunder yaitu data yang berasal dari buku-buku literatur dan tulisan ilmiah yang erat dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini

1.7 Teknik Pengumpulan Data

❖ Teknik Observasi (Pengamatan)

Dengan teknik ini, peneliti secara langsung mengamati objek penelitian yakni pada Nusa Kurnia kota Gorontalo.

❖ Teknik Interview (Wawancara)

Peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung kepada semua komponen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dalam pengambilan data dalam hal ini adalah pihak karyawan dan pimpinan perusahaan Nusa Kurnia kota Gorontalo.

1.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam pengolahan hasil penelitian adalah analisis deskriptif yakni dengan menganalisis data yang diperoleh oleh hasil observasi dan wawancara yang kemudian dikomparasikan dengan teori – teori yang relevan tentang prosedur penerimaan kas.